

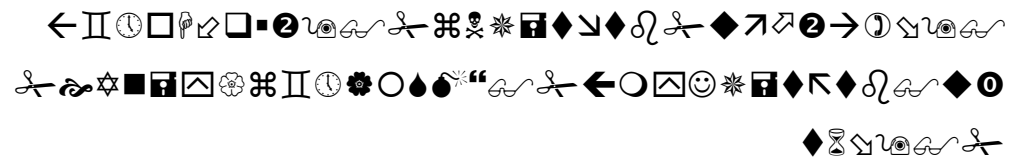
**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang Masalah**

Berbicara masalah pendidikan berarti menyangkut kehidupan dan masa depan suatu bangsa. Karena keberagaman berbagai hal yang saling terkait dalam pendidikan di Indonesia menjadi masalah yang sangat kompleks. Pendidikan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan zaman. Dengan demikian, mutlak diperlukan suatu sistem pendidikan yang diatur dengan undang-undang supaya terwujud keseragaman nasional serta berhasilnya program pendidikan itu sendiri.<sup>1</sup>

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”<sup>2</sup>

Hal ini sangat berhubungan erat dengan firman Allah SWT. Pada surah Ar-Rahman ayat 1-4 yang berbunyi:



Jadi jelaslah bahwasanya Allah SWT

mewajibkan kepada kita semua untuk belajar membaca, hal ini dikarenakan membaca

---

<sup>1</sup> Hawignyo Mulyadi, *Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun*, (Jakarta: PT. Musi Perkasa Utama, 1998), h. 1

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 20, *Tentang Sindiknas*, (Bandung: Citra Umbara, 2013), h. 2

rupakansuatuketerampilan yang harus dimiliki oleh semua orang, karena tanpamembacamakakitatidak dapat mengertipa-apa.

Guru sebagai unsur manusia wida lampendidikandansebagai orang yang memberikanilmupengetahuankepadaanakdidikharusbetul-betulmemahami kebijakan-kebijakanpendidikantersebut. Denganpemahamanitu gurumemilikilandasanberpijakdalammelaksanakantugas di bidangpendidikan.Selainitu, jugauntukmenghindaripenyimpanandanpendekatanedukatif.<sup>3</sup>

Model pembelajaran IPA yang dikembangkanberdasarkanpandangan konstruktivisnimemperhatikandanmempertimbangkanpengetahuanawalsiswa yang mungkin diperoleh di luarsekolah.Disarankanoleh Bell dalamHawignyoMulyadi agar pengetahuansiswa yang diperoleh dari luarsekolahdipertimbangkansebagai pengetahuanawaldalamsasaran pembelajaran, karenasangatmungkin terjadimiskonsepsi.Sebaliknyaapabila gurutidakmemperdulikankonsepsiataupengetahuanawalsiswa, besarkemungkinanmiskonsepsi yang akansemakinkompleks.<sup>4</sup>

Model pembelajaran yang akan dikembangkanhendaknyamemberikankeuntunganuntukterjaditransiaktifantaraindividudengan data, dan proses berpikirberurutan. Selainitu model pembelajaran yang dikembangkanjugamemperhatianperkembangankognitifanak.

---

<sup>3</sup> SyaifulBahriDjamarah, *Guru danAnakDidikdalamInteraksiEdukatif*,(Jakarta:PT.RinekaCipta, 2010 ),h.22-24

<sup>4</sup>HawignyoMulyadi, *op.cit.*, h. 10-13

Model pembelajaran sebagai suatu rencana atau kerangka yang dapat digunakan untuk merancang mekanisme pengajaran yang bermakna. Menurut Westbrook & Rogers (1994) jenis program pembelajaran yang diterapkan mempengaruhi pengembangan kemampuan penalaran siswa.

Komponen utama yang secara langsung membentuk model pembelajaran adalah *materi subjek* yang dibahas, *guru pengajar*, *tahap berpikir siswa sebagai subjek belajar*, *pendekatan dan metode*, serta *alat evaluasi* yang digunakan.

Dalam suatu model pembelajaran dapat dikembangkan membacakan, bertanya, menerapkan konsep dan prinsip, berorientasi pada masalah dan menyelesaikan materi subjek dengan refleksi dan pemahaman. Alat evaluasi suatu program pembelajaran dapat dirumuskan dengan jelas apabila dirumuskan berdasarkan peta atau bagan konsep materi subjek yang dikembangkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengalaman mengajar mata pelajaran IPA kelas IV semester II (genap) membahastentang Hubungan Antar MakhluK Hidup kepada siswa dirasasangat sulit dan siswa kurang memahami pelajaran sehingga berdampak lemahnya kemampuan siswa atdiadakan evaluasi. Oleh sebab itu perlu adanya solusi agar pemahaman siswa terhadap Hubungan Antar MakhluK Hidup lebih meningkat, maka dari itu perlu adanya sebuah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar hasil belajar siswa tercapai.

---

<sup>5</sup> Nono Sutarno, dkk, *Materi dan Pembelajaran IPA SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h.8.18-8.20

Pada saat penulis melakukan observasi di kelas IV pada materi Hubungan Antar Makhluk Hidup. Penulis menemukan proses pembelajaran berlangsung tidak memuaskan dan analisis siswa tidak aktif dan guru hanya cenderung menggunakan metode ceramah dan tanya jawab secara individu pada saat penyampaian materi pelajaran dan belum menggunakan media pembelajaran sehingga saat dievaluasi siswa tidak mencapai target yang sudah ditetapkan dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari masalah tersebut perlunya media pembelajaran yang harus digunakan guru agar siswa dapat aktif dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan maka akan tercapailah hasil belajar siswa sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yakni minimal 70

Dengan adanya hal tersebut dan dengan alasan itulah penulis merasa tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas dengan Judul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA TENTANG MATERI HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP MENGGUNAKAN STRATEGI *MAKE A MATCH* KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH ASSANUSIAH KABUPATEN TANAH LAUT 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat diidentifikasi bahwa:

1. Banyaknya nilai siswa yang rendah atau di bawah KKM saat dievaluasi.

2. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran.
3. Pada proses pembelajaran berlangsung guru cenderung hanya ceramah dan tanya jawab sehingga kurangnya aktivitas guru dalam pembelajaran tersebut.

### C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas guru meningkat setelah menerapkan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran hubungan antar makhluk hidup ?
2. Apakah aktivitas siswa meningkat dengan menerapkan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran hubungan antar makhluk hidup?
3. Apakah Penerapan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi hubungan antar makhluk hidup?

### D. Cara Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui strategi *Make a Match*. Karena aktivitas dan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menentukan tingkat hasil belajar siswa pada materi Hubungan Antar Makhluk Hidup siswa kelas IV MI Assanusiah Kecamatan Bumi Makmur.

### E. Hipotesis Tindakan

Penggunaan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa pada materi Hubungan Antar Makhluh hidup pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Assanusiah Kecamatan Bumi Makmur.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas guru dengan menggunakan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran hubungan antar makhluk hidup.
2. Peningkatan aktivitas siswa dengan menggunakan strategi *Make a Match* dalam pembelajaran hubungan antar makhluk hidup.
3. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan strategi *Make a Match* dapat dalam pembelajaran materi hubungan antar makhluk hidup.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru, siswa, dan sekolah.

##### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat:

- a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa setelah menggunakan strategi *Make a Match*.
- b. Memperoleh umpan balik tentang pembelajaran.
- c. Meningkatkan kreatifitas guru.
- d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

##### **2. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan dapat:

- a. Meningkatkan prestasi hasil belajar siswa.
- b. Meningkatkan sikap positif belajar.
- c. Mendorong siswa untuk aktif belajar.
- d. Menumbuhkan minat siswa mengikuti pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan bermanfaat sebagai:

- a. Masuk dalam menyediakan media pembelajaran di madrasah.
- b. Bahan meningkatkan mutu dan prestasi madrasah.

## H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, indentifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II kajian pustaka, materi Hubungan Antar MakhluK Hidup, pembelajaran IPA di MI, pembelajaran IPA di MI, hasil belajar siswa, aktivitas belajar, strategi *Make a Match*

Bab III metode penelitian, berisi setting (waktu dan tempat) penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data,

teknik dan alat pengumpulan data, indikator kinerja, teknik analisis data, prosedur peneliti dan jadwal penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian, laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, hasil persiklus, dan pembahasan.

Bab V penutup berisi dari kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran.